

## HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN PENGEMBANGAN INOVASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

1. Judul	Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Laporan Keuangan Manufaktur Siswa Kelas XII SMK N-7 Medan Melalui Teknik <i>Project Work</i> .
2. a. Mata Pelajaran b. Bidang Kajian/Pengembangan	Akuntansi Manufaktur Rancangan dan strategi pembelajaran
3. Ketua Pengembang a. Nama b. Pangkat/Golongan/NIP c. Program Studi/Jurusan d. Fakultas e. Perguruan Tinggi f. Alamat (Surat) Nomor telepon/HP E-mail	Drs. Thamrin, M.S. Lektor Kepala/Va/132047791 Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED Jl. Karya Jaya-gg. Karya Ikhtis 4 No. 4 Medan 061-7852058/06128554636
4. Nama Anggota	1. Dra. Yanti Afrani (guru) 2. Nurita Hutagalung (guru)
5. Waktu	10 Bulan dari bulan Februari -November
6. Biaya yang diperlukan a. Sumber dari Ditjen Dikb b. Sumber lain	Rp. 20.000.000,- Rp Rp.20.000.000,-

Medan, 27 Oktober 2008

Ketua Pelaksana

Mengesahui  
Dekan Fakultas Ekonomi Unimed

Menyetujui  
Kepala Lembaga Penelitian  
Universitas Negeri Medan

Dr. Ridwan Abd. Sani, M.Si  
NIP. 131772614

Mengesahui  
Ketua SMKN 7

Amruddin, Sp  
NIP. 131632885

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN LAPORAN KEUANGAN MANUFAKTUR SISWA KELAS XII SMKN 7 MEDAN MELALUI TEKNIK PROJECT WORK

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa menyelesaikan laporan keuangan manufaktur pada kelas XII SMK Negeri 7 Medan. Kemampuan menyelesaikan laporan keuangan manufaktur ini, terdapat dari hasil belajar yang diperoleh siswa beserta aktivitas belajarnya pada materi penyusunan laporan keuangan manufaktur.

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian tindakan kelas (class room action research), dengan metode pengumpulan data yaitu: 1. lembar tes, guna mengetahui hasil belajar siswa 2. metode observasi, guna mengamati aktifitas belajar siswa dalam kelompok. 3. menggunakan angket guna menjangkau data tentang sikap siswa terhadap pelaksanaan kegiatan dan sebagai data pendukung catatan harian penulis selama kegiatan berlangsung. Dari hasil tes yang dilaksanakan dan hasil observasi/pengamatan selama kegiatan berlangsung, terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari 94,12% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Sebagai indikator ketuntasan belajar siswa, ditetapkan 85% siswa memperoleh nilai  $\geq 7,5$ . Sedangkan berdasarkan pengamatan aktifitas siswa, belajar menggunakan project work ini dapat menempah siswa menjadi lebih aktif dan kreatif dalam belajar, bekerja sama dengan teman, karena melibatkan langsung kegunaan dan laporan keuangan dan mereka merancang sendiri apa yang akan dilakukannya.



# The Increase Of Ability for Finishing Manufacture Financial Statement of Student's XII Grade SMKN 7 Medan With Project Work Technic

## ABSTRACT

This classroom action research is for knowing the ability of student to finishing manufacture financial statement on student in the third grade SMKN 7 Medan. The ability to finishing manufacture financial statement can showing from the final exam and their activity everyday in the class at the subject of cost accounting. This research is the action research (classroom action research) with the data colleted method that is:

1. The letter is used to know the student ability

2. Observation method is used to know the student affectif

3. Angket is used to know the student affectif in this action as daily note for the writer is doing this research

This research result in this classroom action research is affectif because it can be seen from the final exam the student ability increase from 94,12 % at the first to be 100 % a the second cycle. The indicator of the ability that is 80 % from the all student got ppw 7,5. And then from student observation, is use the classroom action research to know the student more affectif and creative in studying, doing together to each because the know to using from manufacture financial statement and they design themself what can they do about the financial statement.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmad dan hidayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan penelitian ini dengan baik. Hasil penelitian yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Laporan Keuangan Manufaktur siswa Kelas XII SMKN 7 Medan Melalui Teknik Project Work," dilakukan sebagai salah satu upaya mengatasi masalah pembelajaran di kelas.

Besar harapan kami, rekan-rekan dosen/guru lain termotivasi dan berkeinginan untuk mengembangkan kompetensinya dalam berkarya, guna mencari solusi atas permasalahan pendidikan pada masa mendatang. Besarnya kontribusi dan bantuan dari berbagai pihak sangat membantu selesainya penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu ucapan terima kasih kami sampaikan kepada :

1. Dirjen Dikti yang telah membiayai penelitian ini
2. Lembaga penelitian Unimed yang telah memfasilitasi penelitian ini
3. Dekan FE Unimed yang telah memberikan kemudahan administrasi
4. Bapak Amiruddin SP selaku kepala SMKN 7 Medan yang telah memberikan bantuan dan saran mulai dari rencana sampai akhir penulisan laporan

Akhirnya demi kesempurnaan dari laporan penelitian ini, kami sangat terbuka menerima saran dan masukan yang positif dari pembaca. Semoga laporan penelitian ini bermanfaat bagi pembaca.

Medan, Oktober 2008  
Tim Peneliti



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	1
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
Latar Belakang Masalah .....	1
I Rumusan Masalah dan Rencana Pemecahannya .....	3
C Tujuan Penelitian .....	4
I Manfaat penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
Kemampuan Menyelesaikan Laporan Keuangan .....	6
F Project Work Sebagai Teknik Pembelajaran .....	7
<b>BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN</b>	
A Lokasi dan Waktu Penelitian .....	12
B Subjek Penelitian .....	12
C Prosedur Penelitian .....	12
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A Hasil Penelitian .....	16
B Pembahasan .....	26
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A Kesimpulan .....	28
B Saran .....	28
DAFTAR PUSTAKA .....	30
LAMPIRAN .....	





## DAFTAR GAMBAR

				Halaman
Gambar 1.	Kerucut Pengalaman Belajar.....			9
Gambar 2.	Alur Pelaksanaan Tindakan.....			13
Gambar 3.	Digaram Batang Hasil Belajar Siswa Siklus I.....			18
Gambar 4.	Digaram Aktifitas Belajar Siswa Siklus I.....			19
Gambar 5.	Digaram Batang Hasil Belajar Siswa Siklus II.....			23
Gambar 6.	Digaram Aktifitas Belajar Siswa Siklus II.....			23



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi anak karena merekalah yang akan belajar. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan kondisi anak tersebut sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kondisi riil anak seperti ini, selama ini kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik.

Gejala yang lain terlihat pada kenyataan banyaknya guru yang menggunakan metode pembelajaran yang cenderung sama setiap kali pertemuan di kelas berlangsung. Pembelajaran yang kurang memperhatikan perbedaan kondisi anak dan didasarkan pada keinginan guru, akan sulit untuk dapat mengantarkan anak didik ke arah pencapaian tujuan pembelajaran.

Keberhasilan program pendidikan di sekolah banyak dipengaruhi oleh tenaga kependidikan terutama guru. Oleh karena itu peningkatan kualitas tenaga kependidikan sangat perlu, mengingat guru merupakan salah satu unsur dalam menentukan kualitas lulusan. Kualitas tenaga kependidikan yang handal dan kompeten akan memacu motivasi siswa untuk menjalani aktivitas belajarnya.

Laporan keuangan merupakan salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai oleh siswa dan merupakan mata pelajaran pokok dalam mata pelajaran akuntansi manufaktur. Siswa SMK yang disiapkan untuk menghadapi dunia usaha dan dunia industri mau tidak



mau harus kompeten dalam pembuatan laporan keuangan. Keberhasilan sebuah perusahaan dapat diukur dengan keuntungan yang diperoleh pada setiap periode akuntansi. Dalam hal ini dibutuhkan pembukuan yang dapat menggambarkan laba atau rugi yang akan diperoleh perusahaan tersebut. Untuk itu diperlukan sistem akuntansi yang dapat menghasilkan informasi mengenai laporan keuangan manufaktur yang dapat membantu manajemen dalam mengambil keputusan. Unsur laporan keuangan diantaranya adalah 1) Laporan Harga Pokok Produksi, 2) Laporan Laba Rugi, 3) Neraca, dan 4) Laporan Perubahan Ekuitas.

Berbagai masalah yang dihadapi dikelas menyebabkan sulitnya tercapai tujuan pembelajaran. Minimnya pengetahuan siswa mengenai materi pengerjaan laporan harga pokok produksi, laporan laba rugi menyebabkan anak jadi malas belajar dan tidak kreatif dalam mengerjakan soal yang diberikan. Hal ini mengakibatkan tujuan belajar mengajar dan kompetensi yang diharapkan tidak memuaskan. Hal ini bisa dilihat dari data hasil ulangan siswa yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan laporan keuangan pada siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang pada saat siswa tersebut duduk di kelas X masih rendah yaitu dari 40 siswa dikelas tersebut hanya 20 orang (sekitar 50 %) yang nilainya di atas 75.

Berdasarkan sharing/tukar pendapat dengan guru mata pelajaran akuntansi di SMKN 7 Medan, di simpulkan bahwa minat siswa mempelajari materi ini sangat rendah. Sikap ini di tunjukkan dengan kurang antusiasnya anak dalam belajar akuntansi, tidak semangat, masa bodoh, dan sikap apatis lainnya seolah – olah pelajaran ini menjadi momok yang menakutkan baginya, konsekuensinya kemampuan dalam menyelesaikan laporan keuangan manufaktur tidak memuaskan sementara kompetensi tentang penyusunan laporan keuangan manufaktur ini sangat urgen dalam akuntansi.

Dalam rangka mendiagnosis kendala yang dihadapi siswa mempelajari Akuntansi, guru yang bersangkutan pernah membuat



angket kepada siswa. Kesimpulan yang dapat diambil, mereka kurang tertarik belajar karena pembelajaran selama ini hanya bersifat konvensional, artinya terbatas dengan ceramah dan penugasan sederhana di rumah. Manakala kondisi ini terus dibiarkan maka dikhawatirkan pembelajaran akuntansi di sekolah ini tidak akan dapat berhasil.

Untuk mengatasi masalah tersebut guru dituntut harus mempunyai teknik pembelajaran yang bervariasi agar siswa termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Salah satu teknik yang diterapkan adalah teknik *project work*.

## B. Rumusan Masalah dan Rencana Pemecahannya

### 1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada pendahuluan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah peningkatan kemampuan siswa kelas XII SMK N-7 Medan dalam menyelesaikan laporan keuangan manufaktur melalui teknik *Project Work* ?.

Teknik *Project work* yang dimaksud adalah suatu pengalaman belajar yang mengarahkan para siswa dengan memberi kesempatan pengetahuan sintesis dari berbagai area belajar (terjun lapangan) dengan kritis dan kreatif menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru memberikan project pada siswa untuk mengambil data riil di perusahaan industri kemudian menyelesaikannya di kelas dalam proses pembelajaran, selanjutnya menghadirkan akuntan intern di perusahaan tersebut ke kelas untuk membahas hasil kerja siswa tersebut. Proses ini untuk meningkatkan pengetahuan siswa dan memungkinkan mereka untuk memperoleh ketrampilan seperti kolaborasi, komunikasi dan pelajaran mandiri, menyiapkan mereka pada pelajaran hidup dan tantangan masa depan. Lingkup laporan keuangan hanya laporan keuangan (laporan harga pokok produksi dan laporan rugi laba) perusahaan industri.



## 2. Rencana Pemecahan Masalah

Alternatif tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan teknik *project work*. Teknik ini dilakukan karena sesuai dengan masalah yang hendak dipecahkan yaitu pembelajaran yang selama ini cenderung sama setiap pertemuan yaitu ceramah dan penugasan dirumah. Disamping itu sesuai dengan konfirmasi dengan guru akuntansi pada sekolah yang berbeda yang telah menerapkan teknik ini ternyata mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan laporan keuangan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Peter (1989) bahwa berdasarkan kerucut pengalaman jika siswa sampai pada tahap simulasi dan mengerjakan hal yang nyata maka daya ingat yang diharapkan diperoleh 90%.

Penelitian yang dilakukan oleh *Gallacher Lynn, British Council, Spain 2002* yang menerapkan pendekatan pembelajaran *Project Work* menunjukkan bahwa pendekatan *Project Work* ini dapat meningkatkan kemampuan siswa menguasai 4 kompetensi dasar bahasa Inggris.

Sejalan dengan ini *the Singapore Ministry of Education* yang telah menerapkan metode ini berpendapat bahwa metode pengajaran ini sukses dalam membantu siswa mengatasi konsep-konsep (hal-hal) yang sulit dalam belajar.

### C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan:

Meningkatkan kemampuan siswa menyelesaikan laporan keuangan manufaktur melalui teknik *project work*. Indikator keberhasilan tindakan ini adalah 85% siswa memperoleh nilai minimal 75.

### D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat:

1. Bagi Siswa

a. Memberikan kemudahan bagi siswa untuk menyelesaikan laporan keuangan.

b. Meningkatkan kemampuan siswa tentang penyelesaian laporan keuangan sehingga mempunyai tingkat kompetensi yang diinginkan.

2. Bagi Guru

a. Meningkatkan kompetensi guru dalam merancang strategi pembelajaran laporan keuangan.

b. Meningkatkan kemampuan guru akuntansi di SMKN 7 Medan dalam merancang teknik pembelajaran dan melakukan penelitian sederhana.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat membantu sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas lulusan dan kompetensi guru-gurunya.

4. Bagi Dosen

Dapat mengetahui lebih jauh permasalahan-permasalahan pembelajaran akuntansi sekolah sehingga bisa membekali para mahasiswa sebagai calon guru untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang sama kelak.



## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 1. Kemampuan Menyelesaikan Laporan Keuangan Manufaktur.

Laporan keuangan manufaktur merupakan bagian dari siklus akuntansi yang merupakan seperangkat pengetahuan yang harus dikuasai oleh siswa. Laporan keuangan pada perusahaan industri/manufaktur meliputi: 1) Laporan Harga Pokok Produksi, 2) Laporan Laba Rugi, 3) Neraca, 4) dan Laporan Ekuitas. Laporan keuangan merupakan salah satu alat yang digunakan oleh berbagai pihak untuk pengambilan keputusan.

SMK Ekonomi Jurusan Akuntansi merupakan jurusan yang mau tidak mau dituntut untuk lebih kompeten dan handal dalam pengerjaan laporan keuangan manufaktur. Mereka dituntut untuk lebih kompeten dibandingkan dengan SMA. Kompetensi ini minimal dapat membawa mereka bersaing karena SMK dipersiapkan bukan saja untuk melanjut ke Perguruan Tinggi tapi juga dipersiapkan untuk dapat di pakai dalam dunia kerja.

Sesuai dengan tujuan uji kompetensi (standar ujian nasional) bahwa siswa SMK dipersiapkan agar memperoleh kompetensi dan sub kompetensi secara internal dan eksternal dan dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan permintaan pasar.

Berdasarkan tujuan di atas siswa dituntut untuk mampu mempersiapkan diri untuk menghadapi berbagai perubahan dan perkembangan kehidupannya. Siswa diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperolehnya untuk memecahkan masalah hidup yang dialaminya. Kemampuan menyelesaikan laporan keuangan merupakan kemampuan yang paling pokok yang harus dimiliki karena pusat dan pembelajaran akuntansi adalah penyelesaian laporan keuangan.

Dalam menanggapi tuntutan di atas, pembelajaran laporan keuangan pada KBK memerlukan persiapan-persiapan sebagai berikut :

- a. Seorang guru harus mempunyai kemampuan akademik dan vocational yang baik untuk bidang ilmu yang ditekuninya.
- b. Mampu memotivasi peserta didik tentang pentingnya belajar dalam kehidupan.
- c. Mempunyai kreatifitas dalam mengembangkan metode pembelajaran sehingga tidak membosankan peserta didik.
- d. Mampu memberikan materi yang uptodate sehingga menarik minat peserta didik untuk mengetahui lebih jauh.
- e. Melakukan evaluasi terhadap metode pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## 2. Project Work sebagai Teknik Pembelajaran

Project work untuk SMK merupakan pendekatan ujian nasional/ uji kompetensi yang hanya dilakukan sebagai standar kelulusan peserta didik. *Project work* digunakan pada akhir masa pendidikan SMK yang merupakan integrasi dan aktualisasi terhadap penguasaan kompetensi dan sub kompetensi secara parsial ke dalam kegiatan produksi (***Production Based Training***).

Menurut *the Singapore Ministry of Education (2006)* yang telah mengimplementasikan metode ini mulai tahun 2000, ***project work*** adalah suatu pembelajaran yang terintegrasi mengarahkan para peserta didik tentang disiplin belajar yang berbeda dan memberi kesempatan pengetahuan sintesis dari berbagai area belajar dan dengan kritis dan kreatif menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Brown dalam *Project Work in Learning* ( 2004 Internet) Project Work adalah suatu program belajar yang baru yang memfokuskan penggabungan belajar di dua tempat yaitu di sekolah dan di dunia usaha. Program ini akan meningkatkan semangat belajar



guna mencapai tujuan kurikulum. Program ini juga memberikan pengalaman bagi peserta didik untuk lebih mengenal dunia usaha/dunia industri.

Hasil pembelajaran yang akan dicapai dengan menggunakan Project work adalah

Domains	Hasil Belajar
Apikasi Pengetahuan	Para siswa mampu membuat hubungan kepengetahuan yang berbeda dan menghasilkan, mengembangkan gagasan dan informasi agar menggunakan ketrampilan ini untuk menyelesaikan tugas proyek.
Komunikasi	Para siswa mampu berkomunikasi secara efektif dan mampu menyajikan data dengan jelas kepada pendengar secara spesifik baik dengan lisan maupun tulisan.
Kerjasama	Para siswa mampu bekerjasama dengan kelompok untuk mencapai tujuan bersama.
Belajar Mandiri	Para siswa mampu belajar mandiri, mampu mengaplikasikan apa yang mereka dapat dan mampu mengambil tindakan untuk meningkatkan pengetahuan mereka itu.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik project work.

Secara spesifik hal-hal yang mendasari penelitian ini adalah :

- Peter (1989) dalam *How To Develop And Present Staff Training Course*, mengemukakan berdasarkan kerucut pengalaman, pada tingkat keterlibatan "terlibat" dalam diskusi daya ingat 50% dan terlibat menyajikan/presentasi maka daya ingat yang diperoleh 70%, sedangkan bila peran keterlibatan sampai pada berbuat yaitu terjun kelapangan, kerjasama, melakukan stimulasi dan mengaplikasikan dalam kehidupan nyata maka daya ingat yang diharapkan diperoleh

90%

### KERUCUT PENGALAMAN



Gambar 1. Kerucut Pengalaman Belajar

- b. Lynn Gallacher, British Council, Spain, tentang hakekat pelaksanaan project work dalam pembelajaran, ia mengatakan bahwa project work salah satu metode pembelajaran yang mengarah pada masa depan yang mengajarkan pada peserta didik berkomunikasi dan mengajarkan cara membuat keputusan sendiri untuk menyelesaikan project mereka.
- c. The Singapore Ministry of Education yang telah menerapkan metode ini berpendapat bahwa metode pengajaran ini sukses dalam membantu siswa mengatasi konsep-konsep (hal-hal) yang sulit dalam belajar.
- d. Beberapa ahli berpendapat bahwa model metode ini unggul dalam membantu meningkatkan prestasi dan minat belajar peserta didik.
- e. Metode Project Work ini dapat menumbuhkan sikap simpati, loyalitas, kerjasama, mandiri dan menumbuhkan sikap sosial lainnya sehingga menjadikan mereka cakap di sekolah dan di dunia luar.



f. Berdasarkan pengamatan penulis dalam pelaksanaan metode pembelajaran ini, siswa lebih antusias dalam belajar. Hal ini bisa dilihat dari hasil perolehan nilai pada saat ulangan. Peneliti juga memperoleh tanggapan yang positif dari siswa berupa mereka lebih mudah memahami pelajaran, meningkatkan rasa percaya diri berhadapan dengan orang lain (dunia luar), memperlancar komunikasi baik intern maupun ekstern.

Pembelajaran teknik *project work* merupakan suatu teknik pembelajaran dimana siswa dibagi dalam suatu kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda. Dalam hal ini setiap anggota kelompok saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah dalam pengerjaan tugas.

Beberapa keunggulan metode *project work* yaitu :

- a. Meningkatkan motivasi, pelajar secara pribadi dilibatkan dalam pengerjaan proyek.
- b. Menyangkut semua keahlian, yaitu membaca, mendengarkan, berbicara, menyampaikan pendapat, semua terkumpul jadi satu.
- c. Otonomi belajar, yaitu pelajar diajarkan untuk lebih bertanggungjawab dengan apa yang telah dipelajarinya (pengerjaan proyeknya)
- d. Meningkatkan hubungan antar personal, yaitu pengerjaan proyek secara berkelompok.
- e. Isi dan metodologi diputuskan oleh guru dan peserta didik dimana keputusan tersebut dipusatkan kepada peserta didik.
- f. Hasil dari belajar tersebut bisa ditunjukkan kepada orang tua yaitu pada saat penerimaan rapor.
- g. Suatu kesempatan untuk lepas dari rutinitas belajar yang monoton dan kesempatan membuat sesuatu yang betul-betul berbeda.
- h. Suatu konteks yang menyeimbangkan kelancaran dan ketelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh *Gallacher Lynn, British Council, Spain 2002* yang menerapkan pendekatan pembelajaran *Project Work*

menunjukkan bahwa pendekatan *Project Work* ini dapat meningkatkan kemampuan siswa menguasai 4 kompetensi dasar bahasa Inggris.

Sejalan dengan ini *the Singapore Ministry of Education* yang telah menerapkan metode ini berpendapat bahwa metode pengajaran ini sukses dalam membantu siswa mengatasi konsep-konsep (hal-hal) yang sulit dalam belajar.





### BAB III PELAKSANAAN TINDAKAN

#### A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas (Class Room Action Resatch) ini dilaksanakan di SMK N-7 Medan yang terletak di Jln STM No. 12 Medan. Waktu pelaksanaan kegiatan ini pada semester ganjil mulai bulan juli sampai dengan oktober tahun ajaran 2008/2009

#### B. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas XII, SMK N -7 Medan yang terdiri dari 2 kelas dan yang diberi tindakan dalam penelitian ini adalah satu kelas berjumlah 40 siswa yakni kelas XII-4 Jurusan Akuntansi.

#### C. Prosedur Penelitian

Secara umum desain pembelajaran menurut langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam beberapa siklus yang setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap sebagai berikut: 1). Perencanaan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3). Observasi, 4). Evaluasi dan refleksi, yang digambarkan dalam bentuk alur kerja pada gambar.2. Sesuai dengan alur kerja diatas maka kegiatan yang akan dilaksanakan pada tiap tahapan adalah sebagai berikut

##### a. Perencanaan Tindakan

- Pada tahap ini, dosen dan guru bekerjasama dalam
  - Menganalisis kurikulum akuntansi manufaktur, selanjutnya menyiapkan perangkat pembelajaran berbentuk silabus dan rencana pembelajaran (RP) laporan keuangan manufaktur.
  - Merencanakan skenario tindakan dan tes yang berhubungan dengan materi laporan keuangan manufaktur.
  - Merencanakan lembar obseravasi untuk mengetahui bagaimana kondisi proses belajar mengajar dengan teknik project work.
  - Menyusun angket

Gambar.2 Alur Pelaksanaan Tindakan





## b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini guru langsung memainkan perannya dalam mengkoordinir dan membimbing siswa dan kelompok belajarnya. Pelaksanaan tindakan direncanakan dalam dua siklus dan tiap siklus direncanakan diselesaikan dalam kali tatap muka. Siklus tindakan tersebut sebagai berikut.

NO.	TINDAKAN	OUTPUT
<b>SIKLUS I</b>		
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar	Penjelasan tentang tujuan pembelajaran dan meningkatnya motivasi siswa belajar.
2	Siswa dibagi dalam 5 kelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 sampai 7 siswa	Terbentuknya 5 kelompok siswa
3	Guru menerapkan pembelajaran dengan teknik pembelajaran project work	Pembelajaran dengan teknik project work.
4	Mengevaluasi hasil siklus I	Hasil kemampuan menyelesaikan laporan keuangan manufaktur.
5	Mengadakan refleksi tindakan pada siklus I secara menyeluruh	Tingkat kemampuan menyelesaikan laporan keuangan manufaktur.
<b>SIKLUS II</b>		
1.	Mengidentifikasi masalah baru berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi siklus I.	Masalah-masalah baru muncul
2.	Guru menerapkan pembelajaran dengan teknik project work	Pembelajaran dengan teknik project work
3.	Mengevaluasi hasil siklus II.	Tingkat kemampuan menyelesaikan laporan keuangan manufaktur
4.	Mengadakan refleksi pada siklus II secara menyeluruh	Peningkatan kemampuan siswa menyelesaikan laporan keuangan manufaktur

Pada setiap fase tindakan, dosen berperan sebagai pengamat dan pengarah dan dua guru sebagai anggota peneliti bergantian mengajar. Setelah pelaksanaan teknik pembelajaran dilakukan evaluasi dan refleksi terhadap pembelajaran tersebut. Hasil refleksi dijadikan pedoman perbaikan untuk teknik permainan berikutnya. Guru yang bertindak menerapkan teknik *Project Work* ini adalah anggota peneliti<sup>1</sup>, sedangkan dosen dan anggota peneliti<sup>2</sup> melakukan observasi dan refleksi.

#### c. Observasi

Pemantauan dan evaluasi tindakan dapat dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung saat selesainya pembelajaran menggunakan instrumen evaluasi yang ada. Selanjutnya evaluasi keseluruhan siklus dilakukan pada saat KBM telah dilaksanakan seluruhnya dan diakhiri dengan evaluasi hasil belajar siswa. Semua kejadian ini dicatat dalam jurnal pembelajaran serta menggunakan *anecdotal record*.

#### d. Tahap Evaluasi dan Refleksi

Setelah tahap implementasi, pemantauan dan evaluasi tindakan dilakukan, maka telah diperoleh gambaran tentang hasil penerapan teknik *project work* dengan instrument yang digunakan. Semua hasil ini akan dikaji bersama-sama dosen guru dan siswa. Berbagai kekurangan, hambatan dan kesulitan yang ditemukan saat pelaksanaan tindakan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan untuk perencanaan pada siklus berikutnya.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Setelah tahap persiapan pelaksanaan observasi dan refleksi terhadap kegiatan penelitian dilakukan, maka data hasil penelitian siap untuk ditelaah. Hasil pengolahan data terhadap tes, berupa pre tes dan pos tes, serta hasil observasi/pengamatan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada kedua siklus, tampak sebagai berikut.

#### - Tindakan Pada Siklus I

##### 1. Pertemuan ke-1

Materi yang disajikan adalah mengklasifikasikan akun laporan harga pokok produksi, akun laporan laba rugi, akun neraca dan akun laporan perubahan ekuitas. Disampaikan dalam 3 jam pelajaran, dengan rincian 1 jam pelajaran ceramah dan 2 jam pelajaran melakukan pembagian kelompok siswa dengan persiapan PW. Pada pertemuan sebelumnya, siswa telah ditugaskan membuat ringkasan dan mempelajari teori akun laporan harga pokok produksi, akun laporan laba rugi, akun neraca dan akun laporan perubahan ekuitas. Penekanan siklus pertama dalam pertemuan ini karena siswa SMK selalu dituntut untuk lebih kompeten dalam praktek penyusunan laporan.

Gambaran pelaksanaan tindakan pada pertemuan 1 adalah:

No	Kegiatan Guru	Siswa	Alokasi Waktu
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi, dengan harapan siswa lebih semangat dan sungguh sungguh melaksanakan tindakan	Menyimak penjelasan guru dan termotivasi melaksanakan pembelajaran	

2	Menjelaskan teknik project work dan membagi siswa atas 5 kelompok besar yang setiap kelompok mempunyai urutan organisasi. Sehingga masing-masing siswa belajar tentang arti tanggungjawab dan bersaing mempertahankan kelompok	Mencari kelompoknya masing-masing dan terbentuknya 5 kelompok besar	
3	Membarikan tugas kepada ketua kelompok untuk membuat bagan-bagan dan bukti transaksi keuangan. Menginstruksikan agar ketua kelompok melakukan pembagian tugas kepada masing-masing anggota sehingga tidak ada satupun anggota yang tidak bekerja	Siswa terlibat dalam pembuatan bagan bukti transaksi keuangan dan pembagian tugas masing-masing anggota kelompok	
4	Bagi siswa yang belum berhasil dikenakan pin lalu baca buku dan setelah menguasai dapat bergabung kembali. Begitu seterusnya	Menggunakan pin bagi siswa yang belum berhasil dan sementara keluar dari kelompoknya serta mencari penjelasan dalam buku	80 menit
5	Menginstruksikan kelompok tertentu beryel-ye sebagai tanda kelompoknya sudah selesai	Beryel-ye dengan semangat	
6	Klarifikasi guru terhadap hal-hal yang kurang dipahami siswa	Menyimak penjelasan guru	25 menit
7	Menyimpulkan materi bersama-sama siswa	Membuat kesimpulan	

Inisiatif untuk memasukkan materi ini dalam tindakan pertama adalah karena tanpa penguasaan materi bukti transaksi keuangan dalam laporan keuangan maka dikhawatirkan siswa tidak akan dapat menyelesaikan laporan keuangan manufaktur selanjutnya.

## 2. Pertemuan ke 2

Jenis tindakannya adalah teknik pengerjaan PW. Kegiatan ini dilakukan dalam waktu 135 menit dengan perincian sebagai berikut:

No	Kegiatan Guru	Siswa	Alokasi Waktu
1	Memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta indikator yang ingin dicapai	Menyimak penjelasan guru dan termotivasi melaksanakan pembelajaran	15 Menit
2	Memberikan penjelasan singkat tentang teknik pembuatan jurnal	Mendengarkan penjelasan guru	
3	Membonding siswa untuk duduk dalam kelompoknya yang membentuk lingkaran	Mencari kelompoknya masing-masing	100 menit
4	Membagikan kertas untuk membuat jurnal dari bukti transaksi	Membuat jurnal dari bukti transaksi keuangan	



5	Menginstruksikan kepada siswa untuk memposting ke buku besar	Mengerjakan PW Posting ke buku besar	
6	Secara acak dan bergilir menunjuk kelompok tertentu untuk presentasi hasil diskusi dan kelompok lain menyimak serta memberi tanggapan	Mempresentasikan hasil kerja kelompok secara bergilir	
8	Klasifikasi guru untuk hal-hal yang kurang dimengerti siswa	Menyimak penjelasan guru	
8	Menyimpulkan materi bersama-sama siswa	Membuat kesimpulan	20 menit
9	Tes	Meneviesakan tes	

Hasil pengolahan data terhadap tes, berupa pos tes serta data hasil observasi/pengamatan terhadap aktivitas siswa, selama kegiatan pada siklus I, terlihat sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Pos Tes Siswa Siklus I

Jenis Tes	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
Tes Tulis	32	94,12	2	5,88



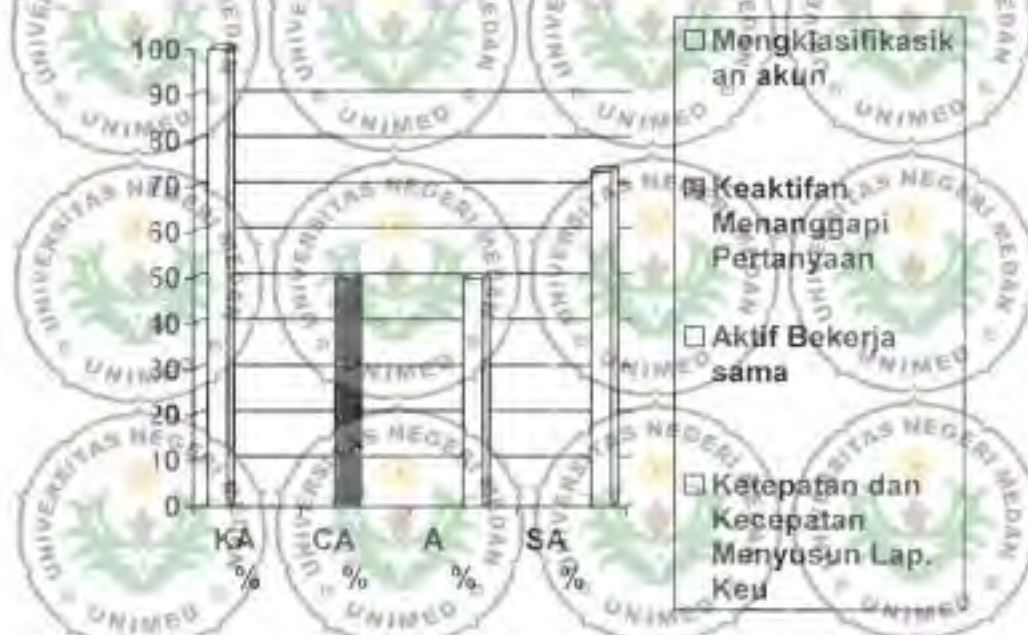
Gambar 3. Diagram batang hasil belajar siswa pada siklus I

Hasil analisis data menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa yang tuntas belajar pada tes tulis yang diadakan pada siklus I memperoleh nilai rata-rata  $\geq 7,5$ . Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik project work membuat siswa antusias serta menambah semangat belajar siswa. Sedangkan siswa yang belum tuntas hanya 5,88%

seluruh siswa yaitu sebanyak 2 orang. Bagi siswa yang tidak tuntas belajar diberikan remedial. Jelas hal ini merupakan feedback luar biasa yang ditemukan oleh peneliti karena yang di targetkan dalam penelitian ini adalah  $\geq 75$  ternyata telah terlampaui.

Penulis memperhitungkan empat unsur pengamatan/observasi pada aktifitas belajar siswa yaitu:

Untuk lebih jelas dapat di lihat pada diagram berikut



Gambar .4 Diagram aktifitas belajar siklus I

Dari diagram diatas, selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dilihat bahwa siswa yang terlibat aktif dalam penyusunan bagan laporan keuangan berada pada kisaran cukup aktif, yaitu dari 24 orang, 63% diantaranya aktif berdiskusi, 50% diantaranya aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan kelompok lain, sementara kelompok yang berhasil dengan tepat dan cepat menyusun laporan keuangan ada 4 kelompok dengan jumlah siswa 25 orang (73.52%) berada pada kisaran cukup aktif.



Peran penulis sebagai guru dan mengendalikan jalannya kegiatan dan berusaha seoptimal mungkin mengkondisikan situasi siswa aktif dan kreatif selama kegiatan berlangsung.

Refleksi terhadap fenomena di atas meliputi:

- Terkesan hasil kerja kelompok milik sebahagian orang saja. Hal ini terlihat masih banyaknya siswa yang kurang aktif dalam diskusi dan rasa memiliki terhadap kelompok juga masih minim. Padahal di akhir kegiatan akan diberikan penghargaan berupa hadiah sederhana bagi kelompok terbaik 1, 2 dan 3. Penulis melihat gejala ini disebabkan karena kegiatan diskusi masih jarang dilakukan sehingga siswa kurang siap dalam mengantisipasi hal-hal yang perlu disiapkan.

- Belum terbiasanya siswa presentasi hasil diskusi yang memerlukan kesiapan tampil di depan kelas, berbicara dan mengemukakan argumentasinya, menanggapi pertanyaan teman, serta bersikap yang lowes.

Kejanggalan yang terlihat pada kegiatan ini:

- Saat menyajikan hasil diskusi, tata cara memulai dan perkenalan, proses sampai dengan penutupan diskusi, siswa masih terlihat kaku, sehingga hal ini jelas berpengaruh terhadap kesiapan dalam berbicara.

- Kebiasaan menunggu teman dalam menanggapi pertanyaan, masih sering terlihat.

- Sifat malas dan kurang persiapan dalam menanggapi pertanyaan yang ada, sehingga masih banyak siswa yang hanya membacakan rangkuman jawaban yang dibuat oleh siswa tertentu.

Berdasarkan temuan dari kejanggalan di atas, maka penulis mencoba membuat beberapa alternative berupa perbaikan, diantaranya :

- Mengubah anggota kelompok pada siklus II, masih secara heterogen dengan memprioritaskan siswa yang nilainya paling baik, sebagai ketua kelompok, dalam menumbuhkan kompetisi yang sehat. Harapan penulis pada suasana baru nanti mereka dapat lebih aktif, dengan persiapan belajar yang lebih maksimal.
- Lebih banyak memberikan pengarahan pada siswa, sehingga dengan meminimalkan kejanggalan yang timbul, serta mengkaji ulang rancangan tindakan yang telah digunakan.

### Tindakan Pada Siklus II

#### 3. Pertemuan ke-3

Pada pembelajaran minggu sebelumnya telah dibahas bagan/bentuk dari laporan keuangan perusahaan manufaktur. Materi harga pokok produksi sebagai awal proses mempunyai keterkaitan dengan materi berikutnya, hingga penyusunan laporan harga pokok produksi harus benar-benar dipahami oleh siswa. Tegasnya, berdasarkan pengalaman penulis bila siswa belum paham menganalisa unsur laporan harga pokok produksi, maka siswa tersebut akan kesulitan materi berikutnya. Hal inilah yang mendasari pemilihan materi ini pada tindakan ke-3 siklus II.

Pada praktiknya siswa belajar sambil melihat secara langsung kegiatan penyusunan laporan keuangan perusahaan. Mulai dari pembuatan laporan Harga pokok produksi sampai penyusunan neraca. Survey secara langsung kepada perusahaan merupakan tujuan dari pembelajaran ini.

Aktivitas siswa adalah menyusun laporan keuangan manufaktur berdasarkan PV yang telah dirancang.

- Menyiapkan rencana pembelajaran
- Menyiapkan lembar kerja (worksheet)



- Menyiapkan nama-nama kelompok yang di koordinir oleh ketua kelompok, sebanyak 5 kelompok.

- Menyiapkan pin sebagai sanksi bagi siswa yang belum berhasil menjawab pertanyaan.

- Menyiapkan lembar observasi

- Menyiapkan format laporan laba rugi perusahaan manufaktur (saat tes).

#### 4. Pertemuan ke-4

Jenis tindakan yang dilakukan melalui teknik PW untuk menyelesaikan laporan keuangan dan selanjutnya dilakukan tes. Dilaksanakan dalam waktu 140 menit. Dengan rincian sbb.

- Persiapan dan memberi arahan 20 menit
- Pelaksanaan 90 menit
- Klarifikasi kesimpulan dan pos tes 30 menit

No	Kegiatan Guru	Siswa	Alokasi Waktu
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi dengan harapan siswa lebih semangat dan sungguh-sungguh melaksanakan tindakan.	Menyimak penjelasan guru dan termotivasi melaksanakan pembelajaran.	20 menit
2	Memilih acak kelompok siswa dengan menilai tingkat keaktifan dari masing-masing kelompok.	Mencari kelompok masing-masing sesuai dengan urutan pemanggilan guru.	
3	Membenarkan penjelasan singkat tentang teknik project work dalam menyusun laporan keuangan.	Mendengarkan penjelasan.	
4	Memeriksa tugas hasil observasi siswa lapangan.	Mengumpulkan tugas.	90 menit
5	Secara acak memberikan instruksi untuk mempersentasikan hasil survey kelompok yang telah difugaskan sebelumnya.	Mempersentasikan hasil observasi lapangan.	
6	Menggunakan pin bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas.	Menggunakan pin sebagai sanksi.	

7	Secara bersamaan semua kelompok lain melakukan pembuatan laporan keuangan dari hasil survey	Membuat laporan keuangan	
8	Meminta kelompok tertentu untuk beres-beres sebagai tanda sudah selesai	Dengan gerakan bebas beres-beres	
9	Keompok yang ditunjuk mempresentasikan hasil kerjanya, khususnya pada laporan keuangan	Mengamati dan bertanya terhadap hal-hal yang timbul	
10	Memberikan klarifikasi terhadap hal-hal yang kurang dipahami siswa	Menyimak penjelasan guru	
11	Bersama dengan siswa bersama dengan siswa membuat kesimpulan	Menyimpulkan hasil kegiatan	30 menit
12	...	Menyelesaikan tes	

Berdasarkan hasil pengolahan data, terhadap hasil tes dan aktivitas siswa, terlihat sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Post tes siswa Siklus II

Jenis Tes	Tuntas		Tidak Tuntas	
	Jumlah siswa	%	Jumlah siswa	%
Tes Tulis	100	100	0	0



Gambar 5. Diagram batang hasil belajar siswa siklus II

Pada siklus II ini terdapat peningkatan yang cukup tajam, dan hasil tes dapat diketahui 100% siswa telah lulus diatas  $\geq 7,5$ . Hal ini merupakan feedback yang sangat memuaskan bagi peneliti.

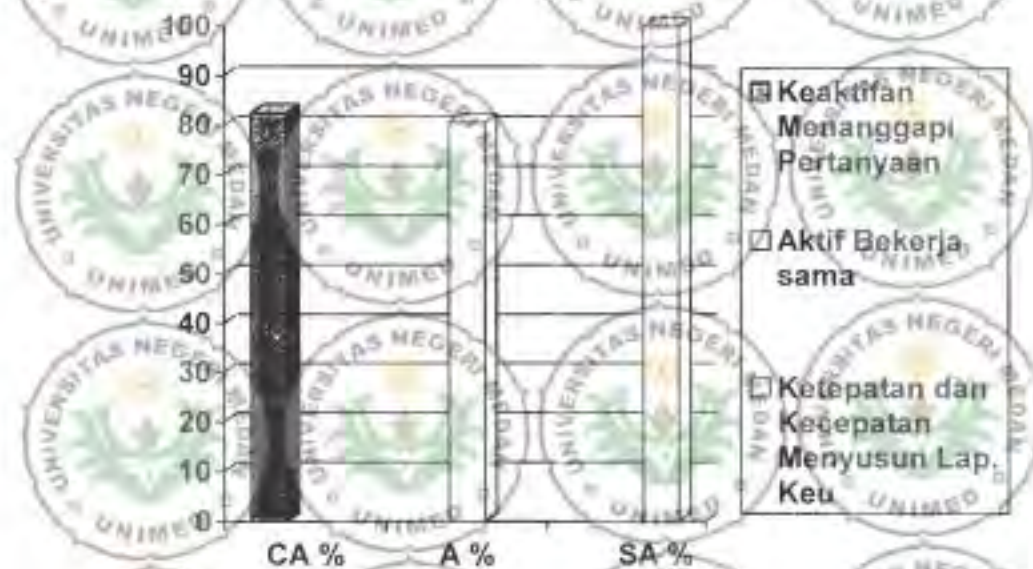
Penulis berkeyakinan peningkatan hasil belajar siklus II ini disebabkan karena sebelum tindakan siklus II ini, telah dilaksanakan survey ke lapangan yang berakibat siswa lebih termotivasi melihat secara



langsung betapa pentingnya penyusunan laporan keuangan di perusahaan. Perolehan daya serap sebesar 100% dengan nilai  $\geq 7.5$  telah mengisyaratkan bahwa standar nilai yang ditargetkan, yaitu 85% dengan nilai  $\geq 7.5$  telah tercapai.

Penulis memperhitungkan 3 unsur pengamatan/observasi pada aktifitas belajar siswa yaitu:

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut



Gambar 6. Diagram aktifitas belajar siklus II

Hal ini berarti bahwa, penelitian ini dikatakan berhasil meningkatkan hasil dan mutu pembelajaran akuntansi manufaktur.

- Pada siklus I telah tercapai ketuntasan belajar klasikal sebesar 94%. Hal ini berarti bahwa standar ketuntasan belajar klasikal minimal telah tercapai sebesar 85%.

- Setelah tindakan kedua dilaksanakan, terdapat peningkatan yang cukup tajam terhadap kemampuan siswa menyelesaikan dengan tepat tugas yang dituntut. Diantaranya menyusun laporan keuangan pada siklus I dengan prosentasi 94,12% sedangkan pada siklus II naik menjadi 100%.

- Pada tingkat kerja sama juga terdapat peningkatan dari 50% siklus I menjadi 82,52% pada siklus II. Kenaikan ini diperkirakan karena siswa mulai terbiasa belajar dalam kelompok dan merasakan manfaat dari belajar dengan langsung mengerjakan hal-hal yang nyata.

- Pada kedua siklus, siswa terlihat sangat antusias karena mereka belajar seolah-olah seperti bekerja di perusahaan.

Berdasarkan hasil angket yang diisi oleh siswa dalam menjangkau data tentang pengaruh PW terhadap kemampuan siswa menyelesaikan laporan keuangan manufaktur sebagai berikut:

Tabel 3. Sikap Siswa Terhadap PW

No	Pernyataan	SS		S		TS	
			%		%		%
1	Menurut Saya Belajar Laporan Keuangan Dengan PW Dapat menambah semangat Belajar	34	100	-	-	-	-
2	Suasana belajar lebih menyenangkan	34	100	-	-	-	-
3	Mudah dalam memahami materi pelajaran	28	82,52	6	17,68	-	-
4	Meningkatkan kerja sama dengan teman	28	82,52	6	17,68	-	-
5	Meningkatkan keberanian mengemukakan pendapat dan bertanya	25	73,53	9	26,47	-	-
6	Meningkatkan aktivitas dan kreatifitas	23	67,65	11	32,35	-	-

Keterangan : SS = Sangat Setuju  
S = Setuju

TS = Tidak setuju



Dari pernyataan di atas, sikap siswa sangat setuju terhadap PW dapat menambah semangat belajar 100%, pernyataan sangat setuju terhadap PW dapat menciptakan suasana belajar lebih menyenangkan sebanyak 100%, mudah memahami materi pelajaran sangat setuju sebanyak 28 orang (82.52%) dan setuju 6 orang (17.68%) pernyataan dapat meningkatkan kerja sama dengan teman 28 orang sangat setuju (82.52%), setuju 6 orang (17.68%). Keberanian mengemukakan pendapat dan bertanya meningkat setuju (26.47%) dan sangat setuju (73.53%), serta dapat meningkatkan aktivitas dan kreatifitas setuju (32.35%) dan (67.65%) sangat setuju.

### B. Pembahasan

Proses pembelajaran pada siklus I dengan penerapan pendekatan pembelajaran project work (PW) diawali dengan penjelasan pada siswa tentang kompetensi, tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selanjutnya kepada seluruh siswa dijelaskan proses pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan PW. Kepada seluruh siswa diberikan tugas untuk mengambil data diil pada perusahaan manufaktur selama satu periode pembukuan yang akan dijadikan sebagai PW.

Siklus I terdiri dari dua kali pertemuan diawali dengan pre tes dilanjutkan dengan penjelasan materi tentang bukti-bukti transaksi pada perusahaan manufaktur dan jurnal dengan mempergunakan media. Kemudian siswa diberi PW. Setelah selesai penjelasan maka siswa diberikan tugas untuk menyelesaikan PW tentang bukti transaksi dan jurnal.

Pada pertemuan I pelaksanaan pembelajaran ini masih ditemukan kejanggalan dan pembelajaran belum berjalan sesuai yang diharapkan. Sebagian siswa terlihat masih belum terbiasa untuk mengerjakan PW ini karena belum pernah dilakukan pada pembelajaran sebelumnya.

Pada pertemuan kedua siklus I materi yang dibelajarkan adalah tentang Jurnal dan posting ke buku besar. Materi yang disampaikan kepada siswa diawali dari penyampaian kompetensi, tujuan, manfaat dan indikator yang harus dicapai. Selanjutnya menyampaikan apersepsi dan langkah-langkah kegiatan.

Hasil pos test pada siklus I menunjukkan bahwa 94,12% (32 orang) siswa telah tuntas dan 5,88% (2 Orang) belum tuntas sebagai terlihat pada Tabel 1. Selanjutnya penilaian terhadap aktifitas siswa cukup baik sebagaimana digambarkan pada gambar 2.

Pada siklus ke II pertemuan ke 3 siswa dibelajarkan tentang jurnal penyusutan dan neraca lajur dimana pada pembelajaran ke 3 ini diterapkan pendekatan PW dengan mengerjakan kasus/transaksi riil perusahaan yang telah ditugaskan kepada siswa. Selanjutnya pada siklus ke II pertemuan ke 4 dibelajarkan tentang penyusunan laporan keuangan manufaktur. Setelah selesai pertemuan ke 3 dan ke 4 dilaksanakan pos test yang mana hasilnya menunjukkan bahwa 100% (34 orang) siswa telah tuntas belajar. Dari hasil angket tentang sikap siswa terhadap pendekatan PW dalam pembelajaran cukup baik.

Hasil dan tindakan ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh *Gallacher Lynn, British Council, Spain 2002* yang menetapkan pendekatan pembelajaran *Project Work* menunjukkan bahwa pendekatan *Project Work* ini dapat meningkatkan kemampuan siswa.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

1. Model pembelajaran teknik project work, efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus I hasil belajar yang diperoleh sebesar 94,12% atau sebanyak 32 siswa yang tuntas belajar memperoleh nilai  $\geq 7,5$ . Sedangkan pada siklus II, terdapat peningkatan yang cukup tajam yaitu hasil belajar yang diperoleh sebesar 100% (sebanyak 34 siswa tuntas belajar dan memperoleh nilai  $\geq 7,5$ ). Perolehan angka 100% pada siklus II berarti, bahwa telah tercapai batas tuntas indikator yang ditetapkan yaitu klasikal 85% siswa memperoleh nilai  $\geq 7,5$ .

2. Disamping dapat mendorong hasil belajar, maka teknik PW juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Unsur-unsur pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus I dan II berbeda, namun bila ditarik persamaannya pada tingkat ketepatan menyelesaikan tugas (misalnya menjurnal dan menyusun laporan keluangan) pada siklus II, rata-rata keaktifan anak sebesar 80%. Dan pada tingkat kerja sama anggota kelompok, keaktifan sebesar 80%.

3. Berdasarkan informasi hasil angket siswa, menunjukkan bahwa belajar menggunakan PW dapat memudahkan dalam memahami materi pelajaran, dapat menambah semangat belajar dan suasana belajar lebih menyenangkan, mendominasi pernyataan sangat setuju. Selanjutnya model pembelajaran ini juga dapat membuat siswa lebih aktif dan kreatif dalam memahami materi pelajaran, lebih berani bertanya dan menanggapi pertanyaan teman, suka belajar dengan teman yang memiliki kemampuan lebih dan tidak sependapat dengan pembelajaran yang di dominasi oleh guru dengan metode ceramah.

## A. SARAN - SARAN

Keberhasilan dari model PW ini, merupakan langkah awal dari guru akuntansi untuk selalu mencoba menggunakan pembelajaran lainnya, sehingga siswa dapat belajar lebih optimal dan semangat dalam suasana menyenangkan, dialogis dan bermakna yang selalu mewarnai ruang kelas.

2. Guna memperoleh hasil yang maksimal, guru perlu merencanakan secara matang skenario pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, dan berperan aktif selama kegiatan berlangsung. Secara langsung hal ini mengubah peran guru **dari teacher oriented menjadi student oriented**.

3. Perlunya dukungan dari pihak sekolah dalam menciptakan pembelajaran aktif dan inovatif setiap saat.



## DAFTAR PUSTAKA

Balai Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Kompetensi guru SMP (2004). *Model Pengajaran Dalam pembelajaran Sains*. Jakarta : Depdiknas

Brown, Javid. (2004). *Aim Higher Project*. [www.google.com/projectwork](http://www.google.com/projectwork)  
Diakses pada tanggal 3 Juni 2007

Djamarah Syaiful B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Dahlan, M D (1994). *Model-Model Mengajar*. Bandung : CV. Diponogoro

Depdikbud. (2004). *Kurikulum Akuntansi SMK Kelas X, XI, XII*. Jakarta.

Ekowati Endang. (2002). *Pendekatan dan Metode Pembelajaran Akuntansi ( Disajikan Pada Diklat Instruktur Mata Pelajaran Akuntansi SMU 2002)*. Malang : P3G IPS dan PMP

(2002). *Dinamika Kelompok (Disajikan Pada Diklat Instruktur Mata Pelajaran Akuntansi SMU 2002)*. Malang : P3G IPS dan PMP

Gallacher Lynn (2006). *Project Work With Teenagers*. [www.yahoo.com/projectwork](http://www.yahoo.com/projectwork). Diakses pada tanggal 3 Juni 2007

Mitchell, Viley S. (2007). *Relationship of Laws of Learning to Methods of Accounting Instruction*. [www.google.com/projectwork](http://www.google.com/projectwork). Diakses pada tanggal 3 Juni 2007.

Mulyasa, E. (2005). *Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung : Rosdakarya

University of Vaasa (2002). *Project Work*. [www.google.com/projectwork](http://www.google.com/projectwork).  
Diakses pada tanggal 3 Juni 2007.





## DAFTAR NILAI POSTES SISWA SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Andri Yani Nasution	80
2	Arif Rahman Hakim Nasution	70
3	Desy Handayani	80
4	Devi Priyanti	8,5
5	Dewi Purwanti	80
6	Diarni sasmita Damanik	8,5
7	Dica Oryza	8,5
8	Eliya Suzana	8,5
9	Fitri Aprilliana	80
10	Fitri Lestari	80
11	Hidayati	80
12	Indayu Revianty	8,5
13	Indri Dwi Prezky	8,5
14	Kiki Maria Makdalena	80
15	Paila Fitri Ariot	90
16	Lely Suryani Manalu	80
17	Lisa	90
18	Manti efrika	7,75
19	Melva Novianti	7,75
20	Mirna Sari	7,75
21	Novi Ariani	90
22	Nur aisyah fitri	80
23	Nurhalimah	70
24	Nurjanah	90
25	Nurul Annisa	90
26	Putri Ristia	90
27	Renny Defriyanti	80
28	Rini Mandasari	80
29	Santia	8,5
30	Sari Purnama	90
31	Sri Tawakkalni	8,5
32	Wieke Rahmasari	8,5
33	Youli Tessa haloho	8,5
34	Yusra	8,5

**DAFTAR NILAI POSTES SISWA SIKLUS II**

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	Andri Yani Nasution	8,5
2	Arief Rahman Hakim Nasution	8
3	Desy Handayani	8
4	Devi Priyanti	9,5
5	Dewi Purwanti	9,5
6	Diarni sasmita Damanik	9,5
7	Dica Oryza	9
8	Iliya Suzana	9
9	Fitri Aprilliana	8,5
10	Fitri Lestari	9
11	Hidayati	9
12	Indayu Revianty	9
13	Indri Dwi Prezky	9,5
14	Kiki Maria Makdalena	8,75
15	Laila Fitri Arini	9,5
16	Lely Suryani Manalu	8,5
17	Lisa	8,5
18	Manti efrika	8
19	Melva Novianti	8
20	Mirna Sari	8
21	Novi Ariani	9
22	Nur aisyah fitri	8
23	Nurhalimah	8
24	Nurjanah	9,5
25	Nurul Annisa	9,5
26	Putri Ristia	9,5
27	Reany Defriyanti	8,5
28	Rini Mandasari	8
29	Santia	9
30	Sari Purnama	9,5
31	Sri Tawakkalni	9
32	Wieke Rahmasari	9
33	Youli Tessa haloho	9
34	Yusra	9,5

Medan, 2008  
Guru Ybs.



## Angket Pendapat Siswa Pada Siklus I

A. Identitas Siswa

Nama \_\_\_\_\_

Kelas \_\_\_\_\_

B. Petunjuk

1. Isilah daftar wawancara ini sesuai pendapatmu
2. Berilah tanda checklist (V) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapatmu

No	PERTANYAAN	SS	S	TS
	<i>Menurut saya pembelajaran dalam penyelesaian lap keuangan perusahaan manufaktur dengan teknik Project work</i>			
1	Dapat meningkatkan kreativitas			
2	Mudah dalam memahami materi pelajaran			
3	Meningkatkan kerjasama sesama teman			
4	Meningkatkan pengetahuan tentang Akuntansi perusahaan Industri			
5	Meningkatkan keberanian mengemukakan pendapat			
6	Suasana belajar lebih menyenangkan			
7	Dapat menambah wawasan berfikir secara factual dan terorganisir			
8	Meningkatkan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan			
9	Aktual dan aplikatif			
10	Meningkatkan kompetensi sosial			

Keterangan

SS = Sangat setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

## Angket Pendapat Siswa Pada Siklus II

**A. Identitas Siswa**

Nama .....

Kelas .....

**B. Petunjuk**

1. Isilah daftar pertanyaan ini sesuai pendapatmu

2. Berilah tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapatmu

No	PERTANYAAN	SS	S	TS
1	Saya suka belajar Akuntansi Manufaktur			
2	Belajar jurnal menggunakan Project work (PW) memudahkan saya dalam menguasai materi			
3	Belajar akuntansi dengan cara mendengar ceramah guru membosankan dan tidak aktual			
4	Dengan PW penyusunan laporan keuangan pembelajaran lebih menyenangkan dan lebih semangat			
5	Saya lebih aktif, kreatif dalam menguasai materi siklus akuntansi Manufaktur			
6	Rasa memiliki dalam kelompok semakin besar			
7	Saya suka belajar sendiri			
8	Saya suka belajar dengan siswa yang punya kemampuan lebih dari saya			
9	Keberanian saya bertanya dan menanggapi pertanyaan timbul saat terbiasa l kerja kelompok dan presentasi			
10	Keterampilan saya meningkat setelah saya mengerjakan PW			

**Keterangan:**

SS = Sangat setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju





PROJECT WORK

d

i

s

u

s

u

n

Oleh

Nama : Nur Aisyah Fitri

Kelas : III AK 2

STIK  
TAMBAH  
2008/2009

PROPOSAL  
( PROJECT WORK )

Nama Sekolah : SMK NEGERI 7 MEDAN  
Program Keahlian : AKUNTANSI  
Kode : F-24  
Alokasi Waktu :

---

Nomor Peserta :  
Nama Peserta : Nur Aisyah Fitri  
Judul Proyek : Penerapan Siklus Akuntansi Perusahaan Industri  
Pada CV.USAHA RAHAYU di Medan, untuk  
periode Juli 2008.

PRODUK

Laporan Keuangan CV.USAHA RAHAYU  
Untuk Periode  
Juli - November 2008

Medan, 31 Agustus 2008

Menyetujui,  
DU / DI / Pemberi Order

Peserta Uji

Edi  
Pemilik

Nur Aisyah Fitri  
NIS : 7114.06

Mengetahui,  
Ka. SMK Negeri 7 Medan

Guru Pembimbing

Amiruddin.SP  
NIP.131 632 885

Yanti Afriani, S.pd  
NIP.132 160 960



## I. LATAR BELAKANG

Persaingan di dunia bisnis dewasa ini semakin ketat, oleh karena itu dunia kerja menuntut kesiapan calon pencari kerja, apalagi di kalangan dunia swasta yang benar-benar membutuhkan efektifitas dan produktivitas yang maksimal. Mereka tidak mau hanya disodorkan lulusan yang berbekal ijazah / STTB saja.

Dalam mengupayakan diri untuk menjadi akuntan-akuntan junior yang handal dan mampu memasuki dunia usaha, maka dalam penyusunan laporan ini, penulis memilih judul penerapan Siklus Akuntansi Perusahaan Industri pada CV USAHA RAHAYU, karena penulis menganggap perlunya laporan keuangan diterapkan oleh perusahaan kecil untuk mengetahui kondisi finansial. Keberhasilan suatu perusahaan dapat diukur dengan keuntungan yang diperoleh perusahaan pada akhir periode, maka untuk itu diperlukan pembukuan yang dapat menggambarkan berapa laba atau rugi yang dapat diperoleh dari perusahaan tersebut. Untuk itu diperlukan suatu sistem akuntansi yang dapat menghasilkan informasi tentang laporan keuangan yang dapat membantu pihak Manajemen Usaha untuk mengambil keputusan lebih lanjut usahanya, kebanyakan dari mereka belum faham betul dengan arti atau fungsi laporan keuangan, sehingga banyak di antara mereka belum menerapkan sistem akuntansi yang akhirnya mengakibatkan kerugian yang seharusnya tidak terjadi.

Sebagai siswa program keahlian Akuntansi saya menawarkan jasa untuk memproses transaksi keuangan perusahaan Industri CV.USAHA RAHAYU di Medan. Diharapkan hasil pekerjaan ini dapat digunakan oleh CV.USAHA RAHAYU.



## II. KEUNGGULAN DAN FUNGSI PRODUK / JASA

### 1. KEUNGGULAN

- ★ Bisa dikerjakan secara berkelompok
- ★ Informasi Keuangan dapat dideteksi setiap saat
- ★ Perkembangan Perusahaan dapat diketahui
- ★ Proses pencatatan sederhana dan mudah dilaksanakan

### 2. FUNGSI

- ★ Membantu Perusahaan memproses data keuangan sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan sesungguhnya.
- ★ Membantu Usaha kecil dalam mencatat keuangan yang rapi dengan cara menerapkan siklus akuntansi yang sesuai dengan Standart Akuntansi Keuangan (SAK).



### III. BAHAN

No	Nama Bahan	Spesifikasi	Satuan	Jumlah
1	Dokumen	Bukti Transaksi	Lembar	
2	Formulir	1. Jurnal Khusus		
		☐ Jurnal Penerimaan Kas	Lembar	
		☐ Jurnal Pengeluaran Kas	Lembar	
		☐ Jurnal Pembelian	Lembar	
		☐ Jurnal Penjualan	Lembar	
		☐ Jurnal Umum	Lembar	
		2. Buku Besar Umum	Lembar	
		3. Buku Besar Pembantu		
		☐ Buku Besar Pembantu Piutang	Lembar	
		☐ Buku Besar Pembantu Utang	Lembar	
		☐ Buku Besar Pembantu Persediaan	Lembar	
		4. Daftar Saldo		
		☐ Daftar Saldo Pembantu Piutang	Lembar	
		☐ Daftar Saldo Pembantu Utang	Lembar	
		☐ Daftar Saldo Pembantu Persediaan	Lembar	
		5. Neraca Saldo	Lembar	
		6. Jurnal Penyesuaian	Lembar	
		7. Neraca Lajur	Lembar	
		8. Laporan Keuangan	Lembar	
		9. Jurnal Penutup	Lembar	
		10. Neraca Saldo Setelah Penutupan	Lembar	



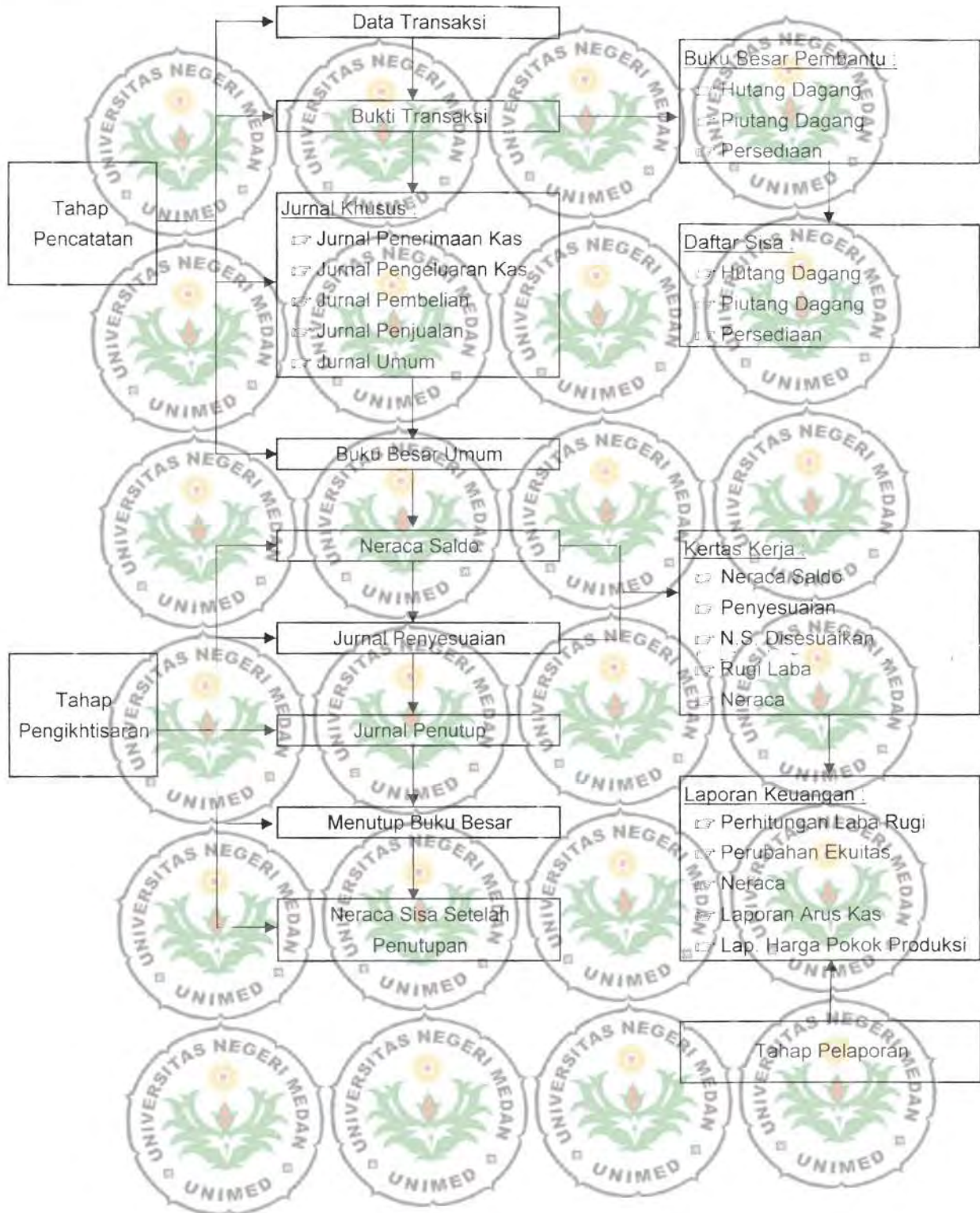
#### IV. FASILITAS DAN PERALATAN

No	Nama Alat	Spesifikasi	Jumlah	Pemilik
1	Pulpen	Standart / Warna Hitam	1 bh	Siswa
2	Pensil	2 B	1 bh	Siswa
3	Penggaris	30 cm	1 bh	Siswa
4	Penghapus	Faber Castle	1 bh	Siswa
5	Kalkulator	73 digit ( KARGE )	1 bh	Siswa
6	Kertas HVS	A 4	1 Rim	Siswa
7	Buku Tulis	Kiky	1 bh	Siswa
8	Komputer & Printer	Pentium 4 / Canon	1 bh	Siswa





## V. SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN



## VI. PROSES PRODUKSI

NO.	KEGIATAN	WAKTU / JAM
1	Pengumpulan data Transaksi	
2	Mengidentifikasi data Transaksi	
3	Pencatatan Data Transaksi ke dalam Jurnal Khusus	
4	Memposting ke Buku Besar Umum dan Buku Besar Pembantu	
5	Penyusunan Daftar Saldo Hutang	
6	Penyusunan Daftar Saldo Piutang	
7	Penyusunan Daftar Saldo Persediaan	
8	Penyusunan Neraca Saldo	
9	Membuat Ayat Penyesuaian	
10	Penyusunan Neraca Lajur	
11	Penyusunan Laporan Keuangan	
12	Penyusunan Jurnal Penutup	
13	Penyusunan Neraca Saldo Setelah Penutupan	
	TOTAL	





## VII. RENCANA ANGGARAN BIAYA

### A. BIAYA BAHAN BAKU DAN FASILITAS

No	Jenis Bahan	Banyaknya	Harga Satuan
1	Bukti Transaksi		
2	Formulir - Formulir		
3	Pulpen Warna Hifam	1 bh	Rp. 1.500
4	Pensil 2 B	1 bh	Rp. 2.500
5	Penggaris 30 cm	1 bh	Rp. 1.500
6	Penghapus	1 bh	Rp. 1.500
7	Kalkulator	1 bh	Rp. 65.000
8	Kertas HVS	1 rim	Rp. 34.000
9	Kertas Buram		Rp.
	<b>Jumlah</b>		

### B. BIAYA OPERASIONAL

No.	Jenis Biaya	Jumlah
1	Transport ke DU / DI	
2	Biaya Penggandaan dan Penjilidan	
	<b>TOTAL</b>	

## PENETAPAN BUKTI BELAJAR (EVIDENCE OF LEARNING)

Judul Proyek : Penerapan Siklus Akuntansi Perusahaan Industri pada CV. USAHA RAHAYU di Medan

Produk : Laporan Keuangan CV. USAHA RAHAYU

No	Kompetensi	Kriteria Kinerja	Aspek P/K/S	Bukti Belajar
1	Membuat Bukti Transaksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>☒ Kelengkapan bukti transaksi sesuai dengan prosedur yang ditetapkan</li> <li>☒ Setiap bukti transaksi diteliti kebenaran datanya.</li> <li>☒ Setiap bukti transaksi keuangan yang ada diteliti kembali keabsahannya.</li> <li>☒ Dari setiap bukti transaksi keuangan yang terjadi ditentukan akun-akun terkait yang harus di debit dan di kredit.</li> </ul>	P/K/S	<ul style="list-style-type: none"> <li>☒ Bukti Penerimaan Kas</li> <li>☒ Buku Pengeluaran Kas</li> <li>☒ Nota Kontan</li> <li>☒ Faktur Penjualan</li> <li>☒ Faktur Pembelian</li> <li>☒ Nota Kredit</li> <li>☒ Nota Debit</li> <li>☒ Bukti Memorial</li> </ul>
2	Mencatat Buku Jurnal	<ul style="list-style-type: none"> <li>☒ Setiap dokumen transaksi keuangan yang terjadi dicatat ke dalam jurnal umum/khusus atas dasar analisis bukti transaksi.</li> <li>☒ Jurnal khusus dibuatkan rekapitulasi.</li> </ul>	P/K/S	<ul style="list-style-type: none"> <li>☒ Jurnal Umum</li> <li>☒ Jurnal Khusus</li> <li>☒ Jurnal Penerimaan Kas</li> <li>☒ Jurnal Pengeluaran Kas</li> <li>☒ Jurnal Pembelian</li> <li>☒ Jurnal Penjualan</li> <li>☒ Jurnal Umum</li> </ul>
3	Mencatat Buku Besar	<ul style="list-style-type: none"> <li>☒ Data jurnal diposting ke dalam buku besar yang terkait secara berkala (misalnya bulanan) sesuai dengan posisi debit dan kreditnya.</li> <li>☒ Setiap akun dalam buku besar dihitung saldo</li> </ul>	P/K/S	<ul style="list-style-type: none"> <li>☒ Akun buku besar telah terisi dengan angka-angka dari jurnal.</li> <li>☒ Nerca saldo yang seimbang.</li> <li>☒ Buku tambahan (akun control).</li> </ul>



		<p>debit/kreditnya masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✎ Neraca saldo disusun berdasarkan saldo debit/kredit untuk masing-masing akun buku besar.</li> <li>✎ Setiap dokumen transaksi keuangan yang dicatat (posting) ke dalam buku-buku pembantu yang terkait.</li> </ul>		
+	Menyusun Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>✎ Untuk setiap data penyesuaian disiapkan bukti memorial dan dilakukan pencatatan jurnal sesuai dengan sistem dan prosedur yang ditetapkan.</li> <li>✎ Setiap data jurnal penyesuaian di posting ke akun buku besar yang terkait sesuai dengan posisi debit dan kredit.</li> <li>✎ Kolom nomor dan nama akun pada neraca lajur diisi dengan nama-nama akun yang tercatat dalam neraca saldo yang telah disusun.</li> <li>✎ Kolom jumlah neraca saldo diisi dengan saldo dari setiap akun buku besar.</li> <li>✎ Kolom ayat jurnal penyesuaian diisi dengan jumlah-jumlah penyesuaian untuk akun-akun yang terkait.</li> <li>✎ Kolom neraca saldo disesuaikan pada neraca lajur diisi dengan jumlah-jumlah hasil perhitungan antara neraca saldo dan ayat jurnal penyesuaian.</li> <li>✎ Kolom laba rugi pada neraca lajur diisi dengan jumlah-jumlah dari akun pendapatan, akun beban</li> </ul>	P/K/S	<ul style="list-style-type: none"> <li>✎ Jurnal Penyesuaian</li> <li>✎ Akun Buku Besar yang sesuai dengan data penyesuaian.</li> <li>✎ Neraca lajur yang sudah diselesaikan</li> <li>✎ Laporan Laba Rugi.</li> <li>✎ Laporan harga pokok produksi.</li> <li>✎ Neraca.</li> <li>✎ Laporan Perubahan Ekuitas</li> <li>✎ Laporan Arus Kas</li> <li>✎ Catatan atas laporan keuangan/ penjelasan tentang pos-pos neraca.</li> <li>✎ Jurnal penutup</li> <li>✎ Neraca Saldo Setelah Penutupan.</li> </ul>

sesuai dengan prosedur.

❖ Kolom laba rugi pada neraca lajur diisi dengan jumlah-jumlah dari akun permanent (riil) sesuai dengan prosedur.

❖ Kolom laba rugi dihitung dengan cara mencari selisih antara jumlah pendapatan (kredit) dengan beban (debit) dan saldo (perbedaan) tersebut dicatat di kolom jumlah yang lebih kecil.

❖ Jumlah debit kredit pada setiap kolom dalam neraca lajur, menunjukkan jumlah yang sama besar.

❖ Laporan harga pokok produksi dicari untuk mengetahui harga pokok produksi.

❖ Laporan laba rugi untuk periode yang berjalan disusun berdasarkan kolom laba rugi yang di neraca lajur.

❖ Neraca per akhir periode disusun dengan melihat data yang ada dalam neraca lajur.

❖ Laporan perubahan ekuitas untuk periode yang berjalan dibuat berdasarkan data saldo awal periode, laba rugi operasi dan data pengambilan pribadi.

❖ Laporan Arus Kas dibuat berdasarkan data yang ada di jurnal penerimaan kas dan jurnal pengeluaran kas.

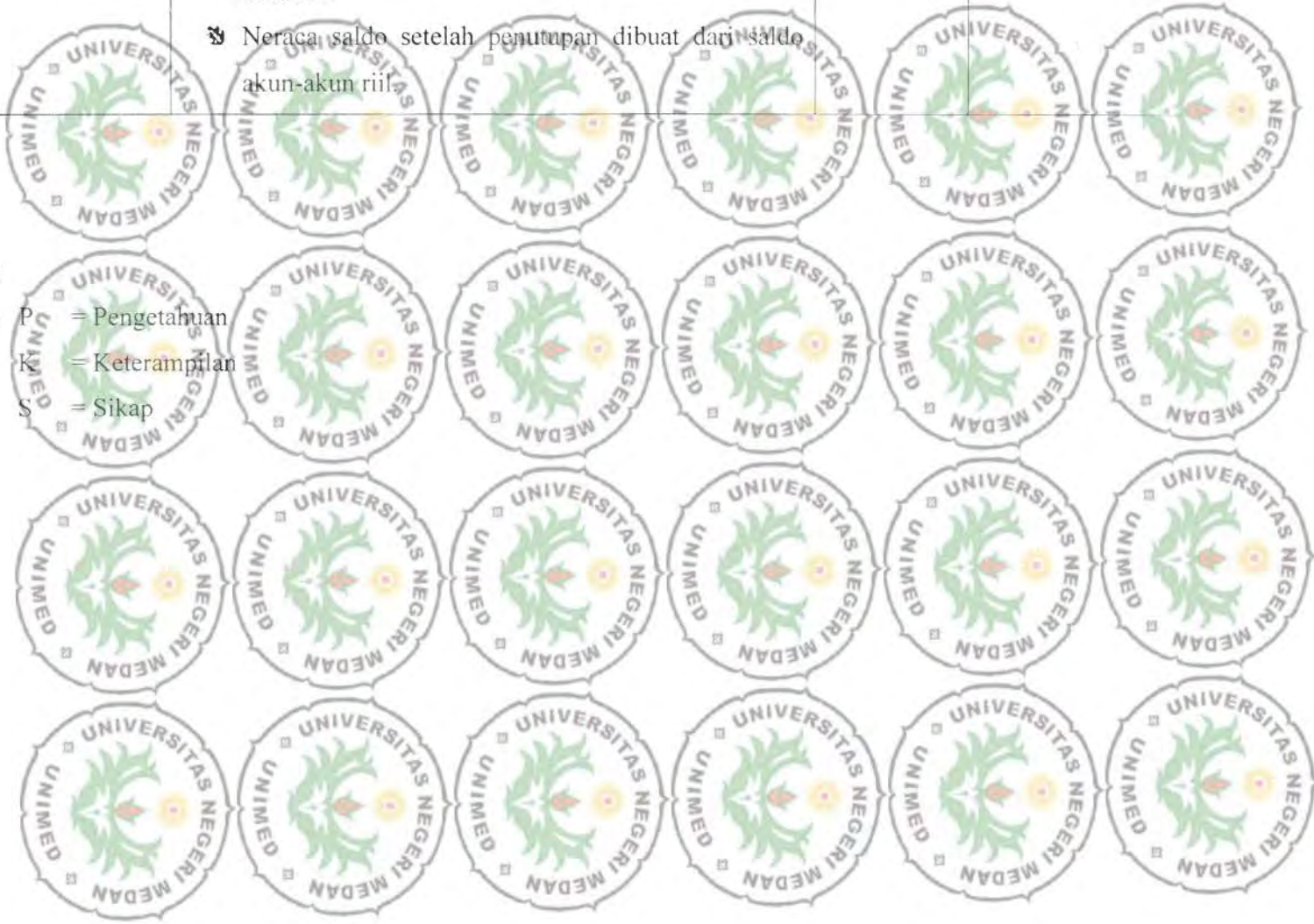
❖ Catatan atas laporan keuangan dibuat sesuai kebutuhan.



	<ul style="list-style-type: none"> <li>✎ Jurnal penutup dibuat dan diposting ke akun-akun nominal.</li> <li>✎ Neraca saldo setelah penutupan dibuat dari saldo akun-akun riil.</li> </ul>				
--	---	--	--	--	--

Catatan :  
Aspek :

- P = Pengetahuan
- K = Keterampilan
- S = Sikap



## FAKTUR PEMBELIAN

Nama Pelanggan : Toko Makmur Jaya  
 Alamat : Jl. Deras No. 47 Medan

Tanggal : 17 Juli 2008  
 Syarat Pembayaran :  
 No. Faktur :

NO.	JENIS BARANG	SPESIFIKASI	HARGA	SATUAN @	JUMLAH
1	ATK				300.000
2	Ban				500.000
3	Buku-buku				250.000
<b>JUMLAH</b>					<b>1.050.000</b>

NB : Pemesanan tidak dapat dikembalikan

Yang Menerima Pesanan,

Pelanggan,

(

## FAKTUR PEMBELIAN

Nama Pelanggan : UD Sabur Paksi  
 Alamat : Jl. Gajah Mada No. 10

Tanggal : 20 Juli 2008  
 Syarat Pembayaran :  
 No. Faktur :

NO.	JENIS BARANG	SPESIFIKASI	HARGA	SATUAN @	JUMLAH
1	Kayu	lanjur	175.000		7.227.000
<b>JUMLAH</b>					<b>7.227.000</b>

NB : Pemesanan tidak dapat dikembalikan

Yang Menerima Pesanan,

Pelanggan,

(

)

(

)



# FAKTUR PENJUALAN

**Copy**

Nama Pelanggan : ulham  
 Alamat : 1 Suka Eka No 30B

Tanggal : 14 Juli 2008  
 Syarat Pembayaran :  
 No. Faktur :

NO.	JENIS BARANG	SPESIFIKASI	HARGA	SATUAN @	JUMLAH
1	pintu		500.000		1.000.000
2	jendela		1.000.000		3.000.000
3	Kusen jendela		500.000		1.500.000
4	Kusen pintu		500.000		1.000.000
<b>JUMLAH</b>					<b>6.500.000</b>

NB : Pemesanan tidak dapat dikembalikan

Yang Menerima Pesanan,

Pelanggan,

# FAKTUR PENJUALAN

**Copy**

Nama Pelanggan : By Nam  
 Alamat : Di Desa No 12 Medan

Tanggal : 1 Juli 2008  
 Syarat Pembayaran :  
 No. Faktur :

NO.	JENIS BARANG	SPESIFIKASI	HARGA	SATUAN @	JUMLAH
1	pintu		2.000.000		2.000.000
2	jendela		2.000.000		1.200.000
<b>JUMLAH</b>					<b>4.200.000</b>

NB : Pemesanan tidak dapat dikembalikan

Yang Menerima Pesanan,

Pelanggan,



**AYAT JURNAL PENYESUAIAN**

BULAN : 31 JULI 2008

Halaman :

TGL	NO. BUKT	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT
2008 Juli	31	1 Hutang biaya produksi Beban bahan baku Sed. BDP		114.190.000	114.000.000 190.000
	31	2 Hutang biaya produksi Sed. BDP		190.000	190.000
	31	3 Hutang biaya produksi Hutang laba rugi Sed barang jadi Eri barang jadi Ikhtisar laba rugi		27.000.000 30.000.000 27.000.000	27.000.000 30.000.000 27.000.000
	31	4 Biaya perlengkapan pabrik Perlengkapan pabrik		600.000	600.000
	31	5 Biaya asuransi pabrik Asuransi barang dimuka		70.000	70.000
	31	6 Biaya peny. aktiva tetap produksi Akum peny. aktiva tetap		4.000.000	4.000.000
	31	7 Beban cadm. umum lain lain Akum peny. aktiva tetap		5.000.000	5.000.000
	31	8 Beban perlengkapan pabrik Perlengkapan pabrik		1.400.000	1.400.000
				114.000.000	114.000.000



**BUKTI KAS KELUAR**

Dibayar kepada

Ud. Subur Baru

Jumlah

Rp. 27.566.000

Keterangan

Pembayaran utang ke perusahaan bahan-bahan secara kredit

Tanggal

04 Juli 2020

Disetujui,

Diterima oleh,

**BUKTI KAS KELUAR**

Dibayar kepada

Toko Kaca Cahaya

Jumlah

Rp. 1.000.000

Keterangan

Pembelian barang persediaan secara kredit

Tanggal

10 Juli 2020

Disetujui,

Diterima oleh,



**NERACA LAJUR**

Per 31 Juli 2008

(Dalam Ribuan)

Nomor Akun	Nama Akun	Neraca saldo		A/P		N.S. Disuatuakan		IKHTISAR PERUSAHA		IKHTISAR 2/4		NERACA
		DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	DEBET	KREDIT	
101	Kas	66.062				66.062						66.062
102	Piutang dagang	14.300				14.300						14.300
103	Sed. bahan baku	13.140				13.140						13.140
104	Sed. barang dalam proses	5.000				5.000						5.000
105	Sed. barang jadi	30.000				30.000						30.000
106	Perengkapan kantor	2.000				2.000						2.000
107	Perlengkapan karyawan	400				400						400
108	Asuransi dibayar dimuka	250				250						250
109	Aktiva tetap	300				300						300
112	Aktiva aktiva tetap	24.000				24.000						24.000
201	Utang dagang	21.000				21.000						21.000
202	Utang payable	2.000				2.000						2.000
203	Utang gaji	10.540				10.540						10.540
301	Modal In. Ekse	419.540				419.540						419.540
302	Divide In. Ekse	1.000				1.000						1.000
401	Penjualan		27.530				27.530					27.530
501	Beban gaji bag. penjualan		1.000				1.000					1.000
502	Beban iklan		50				50					50
503	Beban listrik air & tpa		3.000				3.000					3.000
504	Beban perlengkapan kantor		750				750					750
601	Pembelian bahan baku	47.466				47.466						47.466
602	Gaji & upah bag. produksi	27.000				27.000						27.000
603	Biaya listrik bag. produksi	1.000				1.000						1.000
604	BOP lain-lain	5.000				5.000						5.000
705	Beban acm. umum		5.000				5.000					5.000
706	Beban persediaan barang		500				500					500
707	Beban asuransi barang		4.000				4.000					4.000
700	Ikhtisar biaya produksi		114.810				114.810					114.810
800	Ikhtisar laba rugi		113.536				113.536					113.536
	HP Produk dan Biaya		1.702				1.702					1.702
	Laba bersih		115.338				115.338					115.338
			491.322				491.322					491.322



CV USAHA RAHAYU  
 LAPORAN BIAYA PRODUKSI  
 31 JULI 2008

Harga Pokok BPP awal periode			Rp 5.000.000
Biaya produksi bulan Juli 2008			
Pemakaian bahan baku :			
- Sediaan bahan baku awal periode	Rp 13.740.000		
- Pembelian bahan baku	Rp 47.466.000		
Bahan baku tersedia diproses	Rp 60.606.000		
- Sediaan bahan baku akhir periode	(Rp 20.000.000)		
Biaya Bahan Baku		Rp 40.606.000	
Biaya Tenaga Kerja		Rp 27.000.000	
BOP :			
- Biaya listrik kg produksi	Rp 1.000.000		
- BOP lain-lain	Rp 200.000		
- Biaya perlengkapan pabrik	Rp 600.000		
- Biaya peny. aktiva tetap kg produksi	Rp 4.000.000		
- Biaya asuransi pabrik	Rp 70.000		
Jumlah BOP		Rp 6.550.000	
Total Biaya produksi bulan Juli 2008			Rp 74.156.000
Harga pokok barang yang diproses			Rp 79.156.000
Harga pokok BB akhir periode			(Rp 7.000.000)
Harga Pokok Produ. Selesai (Harga Pokok Produksi)			Rp 61.356.000





CV. USAHA RAHAYU

# LAPORAN RUGI / LABA

BULAN : ..... 31 Juli 2008 .....

PENGHASILAN			Rp 87.940.000
Pengualan			
Harga Pokok Pengualan :			
- Sed. barang jadi awal periode	Rp	30.000.000	
- Harga pokok pr. operasi tahun 2008	Rp	71.356.000	
Produk tersedia untuk dijual	Rp	101.356.000	
- Sed. barang jadi akhir periode	(Rp	27.800.000)	
Harga pokok pengualan	(Rp	73.556.000)	
Laba bruto dari pengualan	Rp	13.982.000	
Beban Usaha:			
- Beban gaji & gaji pengualan	Rp	2.000.000	
- Beban iklan	Rp	0.000	
- Beban listrik, air & telepon	Rp	2.000.000	
- Beban perlengkapan kantor	Rp	2.150.000	
- Beban adm. umum lain-lain	Rp	5.000.000	
Jlh beban usaha	(Rp	12.200.000)	
LABA BERSIH	Rp	1.782.000	

CV. USAHA RAHAYU  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
31 JULI 2008

Modal Awal Tn Edie	Rp	419.540.000	
Laba bersih	Rp	1.782.000	
Prive Tn. Edie	(Rp	1.300.000)	
Penambahan Modal	Rp	482.000	
Modal Akhir Tn. Edie	Rp	420.022.000	



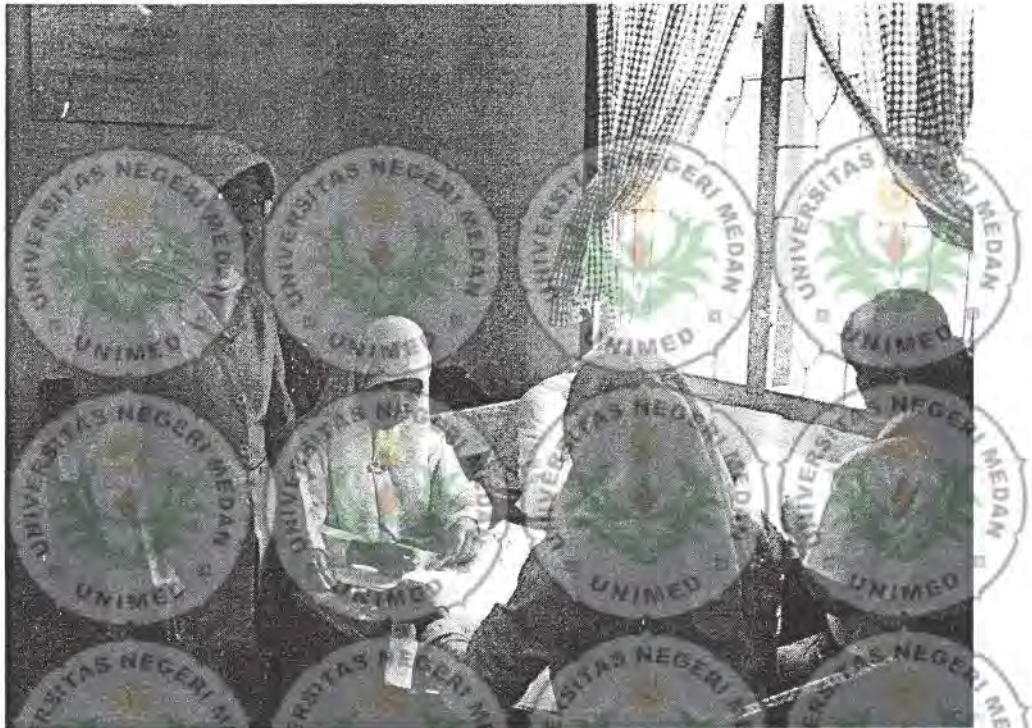
CV USAHA RAHAYU  
NERACA

31 JULI 2008

AKTIVA		KEWAJIBAN & EKUITAS	
Aktiva Lancar		KEWAJIBAN LANCAR	
Kas	Rp 66.062.000	Utang dagang	Rp 21.000.000
Piutang dagang	Rp 14.300.000	Utang pajak	Rp 3.000.000
Sed. bahan baku	Rp 20.000.000	Utang gaji	Rp 10.000.000
Sed. BOP	Rp 7.000.000		
Sed. barang jadi	Rp 27.000.000		
Perlengkapan kantor	Rp 600.000		
Perlengkapan pabrik	Rp 400.000		
Asuransi dibayar dimuka	Rp 100.000		
<b>Total Aktiva Lancar</b>	<b>Rp 137.292.000</b>	<b>Total kewajiban lancar</b>	<b>Rp 34.000.000</b>
AKTIVA TETAP		EKUITAS	
Aktiva tetap	Rp 352.000.000	Modal Tn. Edie	Rp 420.022.000
Ak. peny. aktiva Hp	Rp 36.000.000		
<b>Total Aktiva tetap</b>	<b>Rp 316.000.000</b>	<b>Total Kewajiban &amp; Ekuitas</b>	<b>Rp 440.022.000</b>
<b>Total Aktiva</b>	<b>Rp 453.292.000</b>		



















DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN  
( STATE UNIVERSITY OF MEDAN )  
**LEMBAGA PENELITIAN**  
( RESEARCH INSTITUTE )

Jl. Willem Iskandar Psr. V - kotak Pos No. 589 - Medan 20221 Telp. (061) 6636757, 661-365, Psw. 228, Fax. (061) 6614002, 661-319 e-mail:lpunimed@indo.net.id

**SURAT PERJANJIAN KERJA**  
No. 090/H33.8/KEP/PL/2008

Pada hari ini Kamis tanggal dua puluh tujuh bulan Maret tahun dua ribu delapan kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Dr. Ridwan Abd. Sami, M.Si : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Negeri Medan dan atas nama Rektor Unimed, dan dalam perjanjian ini disebut **PIHAK PERTAMA**.
2. Drs. Thamrin, M.Si : Dosen FE bertindak sebagai Peneliti/Ketua pelaksana penelitian, **PIPS/PPKP** yang didanai oleh Direktur Ketenagaan Dirjen Dikti Tahun 2008 selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Kedua belah pihak secara bersama-sama telah sepakat mengadakan Surat Perjanjian Kerja (SPK) untuk melakukan penelitian PIPS/PPKP dengan ketentuan dan Syarat-syarat sebagai berikut :

pasal 1

Berdasarkan surat perjanjian pelaksanaan PIPS dan PPKP, **PIHAK PERTAMA** memberi tugas kepada **PIHAK KEDUA** dan **PIHAK KETIGA** menerima tugas tersebut untuk melaksanakan/mengkoordinasi pelaksanaan penelitian PIPS/PPKP berjudul :

**Peningkatan Kemampuan Menyelesaikan Laporan Keuangan Manufaktur Siswa Kelas XII SMKN-7 Medan Melalui Teknik Project Work.**

Yang berada di bawah tanggung jawab yang dikerjakan oleh : **PIHAK KEDUA** dengan masa kerja 8 (delapan) bulan, terhitung sejak surat perjanjian pelaksanaan PIPS/PPKP ditanda tangani .

pasal 2

1. **PIHAK PERTAMA** memberikan dana penelitian tersebut pada pasal 1 sebesar Rp. 20.000.000,- (Dua puluh juta rupiah) sesuai dengan DIPA Direktur Ketenagaan Dirjen Dikti TA. 2008, dilaksanakan secara bertahap.
2. Tahap pertama sebesar 70% yaitu Rp. 14.000.000,- (Empat belas juta rupiah) dibayarkan sewaktu Surat Perjanjian Kerja ini ditandatangani oleh kedua belah pihak.
3. Tahap kedua sebesar 30% yaitu Rp. 6.000.000,- (Enam juta rupiah) dibayarkan setelah **PIHAK KEDUA** menyerahkan laporan hasil penelitian kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 3

1. **PIHAK KEDUA** mengajukan/menyerahkan rician anggaran biaya (RAB) pelaksanaan penelitian sesuai dengan besarnya dana penelitian yang telah disetujui oleh Direktur Ketenagaan Dirjen Dikti dan alokasi dana mengikuti peraturan yang berlaku.
2. **PIHAK KEDUA** dibebankan biaya administrasi dan Monitoring Evaluasi (MONEV) maksimal sebesar 10% dari jumlah dana penelitian yang diterima sesuai dengan ketentuan penyusunan pedoman dan laporan penelitian PIPS/PPKP halaman 5 point 5 kepada **PIHAK PERTAMA**.



pasal 4

1. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan penelitian serta menyerahkan laporan hasil Penelitian PIPS/PPKP kepada PIHAK PERTAMA sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 1 (selambat-lambatnya tanggal 1 Nopember 2008), sebanyak 8 (delapan) eksemplar dalam bentuk "Hard Copy" disertai dan maskah artikel ilmiah hasil penelitian 2 (dua) eksemplar dan 2 (dua) file elektronik "Soft Copy" yang berisi keduanya.
2. PIHAK KEDUA membuat laporan hasil penelitian tersebut diatas harus memenuhi ketentuan sebagaimana dalam format yang telah diutamakan dalam juklak pedoman penyusunan laporan hasil penelitian.
3. Semua kewajiban yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan aset Negara termasuk kewajiban penungutan dan penyetoran pajak dibebankan kepada PIHAK KEDUA.
4. Bukti pengeluaran keuangan menjadi arsip pada PIHAK KEDUA dan diperiksa oleh PIHAK PERTAMA.

pasal 5

1. Apabila PIHAK KEDUA tidak dapat menyelesaikan pelaksanaan penelitian PIPS/PPKP sesuai dengan pasal 1 diatas, maka PIHAK KEDUA wajib menyerah terimakan pelaksanaan penelitian tersebut kepada pengganti yang dianggap mampu menyelesaikannya.
2. Apabila sampai batas waktu masa penelitian ini berakhir PIHAK KEDUA belum menyerahkan hasil penelitian kepada PIHAK PERTAMA, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% perhari dan setinggi-tingginya 5% dari seluruh jumlah dana penelitian yang diterima sesuai dengan pasal 2.
3. Bagi peneliti yang tidak dapat menyelesaikan kewajibannya dalam tahun anggaran berjalan dan proses pencairan biaya telah berakhir, maka seluruh dana yang belum cair yang belum sempat dicairkan dinyatakan hangus dan PIHAK KEDUA harus membayar denda sebagaimana tersebut diatas kepada Kas Negara.
4. Dalam hal PIHAK KEDUA tidak dapat memenuhi perjanjian pelaksanaan penelitian PIPS/PPKP maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan dana penelitian yang telah diterima kepada PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya disetorkan kembali ke Kas Negara.

pasal 6

Surat perjanjian penelitian PIPS/PPKP ini dibuat dan ditubuhi materai sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan biayai materai dibebankan pada PIHAK KEDUA (diambil dari dana money).

pasal 7

Hal-hal yang belum diatur dalam perjanjian kerja ini akan ditentukan kemudian oleh kedua belah pihak secara musyawarah.

PIHAK PERTAMA

PIHAK KEDUA

Dr. Ridwan Abd Sani, M.Si  
NIP. 131772614

Drs. Thamrin, M.Si  
NIP. 132047791